



TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN HIPERTENSI TENTANG PENCEGAHAN STROKE DI PUSKESMAS SARUDIK

Abdul Hamid Lubis¹, Dedi Mizwar Tarihoran², Friska Apriani Sihombing³
^{1,2,3}STIKes Nauli Husada

abdulhamidlubis88@gmail.com, dedimizwar081788@gmail.com

ABSTRACT

Hypertension is a condition where systolic blood pressure increases to greater than 140 mmHg and/or diastolic blood pressure to greater than 90 mmHg on two measurements with an interval of 5 minutes in a state of sufficient rest/calm. Hypertension can appear in adolescence due to age, gender, obesity, smoking and genetics. Prevention of hypertension is divided into 2, namely reducing salt consumption is highly recommended, a maximum of 2 table salts for the diet every day, avoiding obesity by maintaining a normal or not excessive body weight. The occurrence of hypertension increases with increasing age. Individuals over 60 years old have blood pressure greater than or equal to 140/90 mmHg. This is an effect that occurs in people who are getting older. Stroke can attack anyone, especially people with chronic diseases such as hypertension, diabetes and heart disease. These chronic diseases can be treated by reducing alcoholic drinks, exercising regularly and avoiding stress. Risk factors for stroke, such as a history of hypertension, etc. must be managed properly, sufferers must stop smoking and exercise diligently according to their situation. It is important to know about hypertension, so researchers are interested in knowing what the level of knowledge of hypertension patients at the Sarudik Community Health Center is in 2024. This research is a descriptive data collection method using accidental sampling using a questionnaire, the sample in this study was 18 respondents. From the results of this research, Knowledge Level of Hypertension Patients at the Hutaimbaru Community Health Center, Padangsidempuan City in 2024. It can be concluded that of the 18 respondents, the majority had a sufficient level of knowledge, 11 people (61.2%) and a minority with insufficient knowledge, 3 people (16.6%).

Keywords: Knowledge, hypertension, stroke prevention

ABSTRAK

Hipertensi adalah keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih besar dari 140 mmHg dan atau diastolik lebih besar dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. hipertensi dapat muncul sejak remaja dari usia, Jenis Kelamin, Obesitas, Merokok, dan Genetik. Pencegahan hipertensi terbagi 2 yaitu mengurangi konsumsi garam sangat dianjurkan, maksimal 2 garam dapur untuk diet setiap hari, menghindari kegemukan dengan menjaga berat badan normal atau tidak berlebihan. terjadinya hipertensi meningkatkan seiring dengan bertambah usia individu yang berumur diatas 60 tahun mempunyai tekanan darah lebih besar atau sama dengan 140/90 mmHg hal ini pengaruh yang terjadi pada orang yang bertambah usia. Stroke dapat menyerang siapa saja, terutama penderita penyakit kronik seperti hipertensi, diabetes dan juga jantung penyakit-penyakit kronik tersebut dapat di atasi dengan cara mengurangi minuman yang beralkohol, olahraga yang teratur menghindari stres. Faktor resiko stroke yang dipunya tersebut, seperti riwayat hipertensi, dan lain-lain harus ditanggulangi dengan baik, penderita harus berhenti merokok dan rajin berolah raga sesuaikan dengan keadaannya. pentingnya mengetahui tentang hipertensi maka peneliti

tertarik untuk mengetahui bagaimana Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di Puskesmas Sarudik Tahun 2024. Penelitian ini bersifat deskriptif metode pengumpulan data menggunakan accidental sampling dengan menggunakan kusioner, sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 responden. Dari hasil penelitian tersebut Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi di Puskesmas Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan Tahun 2024 Dapat disimpulkan bahwa dari 18 responden, Mayoritas Tingkat Pengetahuan Cukup Sebanyak 11 orang (61,2%) dan minoritas pengetahuan kurang sebanyak 3 orang (16,6%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Hipertensi, Pencegahan Stroke

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih besar dari 140 mmHg dan atau diastolik lebih besar dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes, 2016).

Hipertensi umumnya terjadi pada usia lanjut, tetapi beberapa penelitian menunjukkan bahwa hipertensi dapat muncul sejak remaja dan prevalensinya mengalami peningkatan selama beberapa dekade terakhir, namun banyak yang belum menyadari sehingga menjadi penyebab munculnya hipertensi pada usia dewasa dan remaja. hipertensi merupakan kondisi yang penting pada anak-anak, dengan perkiraan prevalensi populasi 1-2% di negara maju. survei nutrisi di AS menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik. Penyebab peningkatan tekanan darah dikaitkan dengan obesitas, perubahan fisik dan meningkatkan stres (Sangamesh, 2016).

Menurut Data (WHO) Periode (2015-2020) menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1

dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Biswas, et al., 2016; Siagian & Tukatman, 2021).

Di Indonesia Prevalensi hipertensi terus meningkat, hal ini disebabkan karena meningkatnya Usia Harapan Hidup (UHH) baik secara global maupun nasional. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah penduduk usia lanjut di indonesia menurut data biro statistik presentasi lansia di indonesia sebesar 9,6% dari total penduduk atau sekitar 25,64 juta orang. Hasil proyeksi data tersebut mengindasikan perlunya perhatian yang khusus terhadap lansia mengingat hipertensi sangat berbahaya bagi lansia dan termasuk kelompok/populasi berisiko (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Prevalensi hipertensi di Propinsi Sumatera Utara mencapai 6,7% dari jumlah penduduk di Sumatera Utara, berdasarkan data Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan, ini berarti bahwa jumlah penduduk Sumatera Utara yang menderita

hipertensi mencapai 12,42 jiwa tersebar di beberapa Kabupaten (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Hutaimbaru Kota PadangSidimpuan dari hasil peneliti mendapatkan data penderita hipertensi yang di hitung sejak tanggal 1 s/d 31 januari tahun 2024 di Puskesmas Hutaimbaru sebanyak 60 orang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang pencegahan stroke di Puskesmas Sarudi Tahun 2024

HASIL PENELITIAN

Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas sarudik 2024

Pengetahuan	jumlah	Persen (%)
Baik	4	22,2%
Cukup	11	61,2%
Kurang	3	16,6%
Jumlah	18	100%

Berdasarkan Tabel 4.2.1 diatas menunjukkan bahwa dari 18 responden yang di teliti, responden berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (22,2%) bepengetahuan

cukup sebanyak 11 orang (61,2%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (16,6%).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan Tahun 2023, maka penelitian Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Sarudik tahun 2024

1. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di pusekasma sarudik tahun 2024 Berdasarkan tingkat pengetahuan dari 18 responden yaitu diperoleh tingkat pengetahuan mayoritas berpengetahuan Cukup sebanyak 11 orang (61,2%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (16,6%)
2. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas Sarudik 2024 Berdasarkan tingkat pengetahuan dari 18 responden mayoritas responden yang Bepengetahuan cukup berumur 35-44 Tahun sebanyak 7 orang (38,9%) dan minoritas responden berpengetahuan baik berumur 25-34 tahun sebanyak 1 orang (5,5%). Berpengetahuan kurang 1 orang (5,5%), dan responden

- berpengetahuan baik berumur 35-44 tahun sebanyak 1 orang (5,5%).
3. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas sarudik Tahun 2024 Berdasarkan tingkat pengetahuan dari 18 responden mayoritas responden yang berpengetahuan cukup berjenis kelamin perempuan sebanyak 6 orang (33,4%) dan minoritas berpengetahuan baik berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang (5,5%) dan berpengetahuan kurang berjenis kelamin perempuan sebanyak 1 orang (5,5%).
 4. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas sarudik Tahun 2024 Berdasarkan tingkat pengetahuan dari 18 responden mayoritas responden yang berpengetahuan cukup berpendidikan SMA sebanyak 8 orang (44,5%) dan minoritas berpengetahuan baik berpendidikan SMP sebanyak 1 orang (5,5%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (5,5%)
 5. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas sarudik Tahun 2024 Berdasarkan tingkat pengetahuan dari 18 responden di peroleh bahwa pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan mayoritas berpengetahuan cukup bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 5 orang (27,8%) dan minoritas berpengetahuan baik yang tidak bekerja/IRT sebanyak 1 orang (5,5%) berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (5,5%)
 6. Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Tentang Pencegahan Stroke di Puskesmas sarudik Tahun 2024 Berdasarkan tingkat pengetahuan dari 18 responden diperoleh bahwa pengetahuan responden berdasarkan sumber informasi, mayoritas berpengetahuan cukup yang memperoleh sumber informasi dari media elektronik sebanyak 7 orang (38,9%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (5,5%).

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, Steven Johan. "Hipertensi esensial: diagnosis dan tatalaksana terbaru pada dewasa." *Cermin Dunia Kedokteran* 46.3 (2019): 172-178.
- Ahmad, Haslinah. Hubungan Pengetahuan Lansia Tentang Stroke Dengan Tindakan Pencegahan Stroke Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia/Indonesian Health Scientific Journal* 6.2 (2021): 29-37.
- Agustina, Riska, and Bambang Budi Raharjo. "Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi usia produktif (25-54 tahun)." *Unnes Journal of Public Health* 4.4 (2015).
- Departemen Kesehatan RI, 2012, *Angka kejadian hipertensi di Indonesia, Direktorat Kesehatan Keluarga, Jakarta.*
- Damanik, Hamonangan. "Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Stroke Dengan Perilaku

- Pencegahan Stroke Di Puskesmas Helvetia Medan Tahun 2016." *Jurnal Keperawatan Priority* 1.1 (2018).
- Friday, Gary, Milton Alter, and Sue-Min Lai. "Control of hypertension and risk of stroke recurrence." *Stroke* 33.11 (2002): 2652-2657.
- Husni, A. "Laksmawati. Faktor Yang Mempengaruhi Stroke Non Hemoragik Ulang., 2001; 36 (3)." *Media Med Indones* 36.3 (2001): 133-144.
- JOM FKp. (2018). Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia
- Livana, P. H., M. Ikhwan, and Hermanto Hermanto. "Hubungan Faktor Pemicu Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi." *Jurnal Kesehatan* 10.2 (2017)
- Nareswari, D. (2015). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Klien Hipertensi Dengan Upaya Pencegahan Stroke Di Rumah Sakit Umum Daerah Tangerang Selatan Tahun 2015*. 20.
- Pardosi, R. (2011). *Hubungan Pengetahuan Pasien Penderita Hipertensi Dengan Upaya Mencegah Kejadian Stroke Di RSUD Haji Adam Malik Medan*.
- Samsidar, Nim. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penderita Hipertensi dengan Upaya Mencegah terjadinya Stroke Di RSUD Dr. H. Yuliddin Away Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2013*. Diss. Universitas Teuku Umar Meulaboh, 2013.
- Sofyan, AM., Sihombing, IY., Hamra, Yusuf. (2018). *Hubungan Umur, Jenis Kelamin, dan Hipertensi dengan Kejadian Stroke*. UHO.
- Salinding, Nova,dkk. 2012. *Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan stroke pada pasien hipertensi di rumah sakit umum daerah lakipada kabupaten tana toraja*. *Jurnal kesehatan* ISSN 2302-1721 vol.1 no.2 : 1-7.
- Widyasari, Domas F dan Anika C. 2010. *Pengaruh Pendidikan tentang Hipertensi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Lansia di Desa Makamhaji Kartasura Sukoharjo*. *Biomedika* vol.2 no.2: 54-62
- World Health Organization (WHO). (2015-2020). *A Global Brief on Hypertension : Silent Killer, Global Public Health Crisis*. World Health Organization.